

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sutja., dkk (2017:112) mengungkapkan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengukur kedekatan atau keterkaitan antara dua variabel maupun lebih. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu bimbingan orang tua (Variabel X) dan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga (Variabel Y).

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Menurut Sutja., dkk (2017:64) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah atau ruang lingkup dari keberadaan subjek penelitian yang kemudian akan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 2 Merangin kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan jumlah 84 siswa. Sebaran populasi penelitian tersaji di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Populasi**

| <b>No</b>     | <b>Kelas</b>  | <b>Populasi</b> |
|---------------|---------------|-----------------|
| 1.            | <b>VII A</b>  | 10              |
| 2.            | <b>VII B</b>  | 12              |
| 3.            | <b>VII C</b>  | 9               |
| 4.            | <b>VII D</b>  | 8               |
| 5.            | <b>VIII A</b> | 13              |
| 6.            | <b>VIII B</b> | 12              |
| 7.            | <b>VIII C</b> | 8               |
| 8.            | <b>VIII D</b> | 12              |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>84</b>       |

## b. Sampel

Sutja.dkk., (2017:64) mengatakan bahwa sampel merupakan wakil representatif yang terpilih dari populasi yang kemudian dijadikan sebagai sumber atau responden dalam penelitian. Jumlah sampel harus memiliki perbandingan yang memadai dengan jumlah populasi serta teknik pengambilan sampel hendaknya disesuaikan dengan karakteristik sampel penelitian yang akan dilakukan supaya terjaga representasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*.

*Total sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel dengan ketentuan bahwa jumlah sampel tersebut  $< 100$  (Tohardi, A, 2019:477).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 84 orang siswa sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Jumlah Sampel**

| No     | Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler | Kelas | Jumlah |
|--------|--------------------------------|-------|--------|
| 1.     | Sepak Bola                     | VII   | 22     |
|        |                                | VIII  | 22     |
| 2.     | Takraw                         | VII   | 6      |
|        |                                | VIII  | 6      |
| 3.     | Catur                          | VII   | 5      |
|        |                                | VIII  | 2      |
| 4.     | Volly                          | VII   | 6      |
|        |                                | VIII  | 6      |
| 5.     | Renang                         | VII   | 3      |
|        |                                | VIII  | 2      |
| Jumlah |                                |       | 84     |

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data dapat diartikan sebagai sebuah gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Sutja, dkk, (2017:73) mengatakan bahwa jenis data dibagi menjadi dua yakni terbagi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumber responden sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber datanya, tetapi menjadikan orang lain sebagai sumber datanya.

Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yang mana peneliti akan membagikan berupa angket atau kuisioner tentang bimbingan orang tua (X) dan prestasi non akademik dalam bidang olahraga (Y) secara langsung kepada siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan, sedangkan alat pengumpul data merujuk kepada instrumen yang digunakan (Sutja, dkk, 2017:73). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono dalam Untung (2018:7) angket atau kuisioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana yang telah

ditentukan dengan menggunakan skala *likert* dengan menggunakan lima pilihan jawaban, seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Skala pilihan jawaban angket**

| No | Alternatif Jawaban | + | - |
|----|--------------------|---|---|
| 1. | Selalu (SL)        | 5 | 1 |
| 2. | Sering (SR)        | 4 | 2 |
| 3. | Kadang-Kadang (KD) | 3 | 3 |
| 4. | Jarang (JR)        | 2 | 4 |
| 5. | Tidak Pernah (TP)  | 1 | 5 |

Langkah selanjutnya adalah pembuatan instrumen yakni dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan digunakan pada setiap variabel. Pada angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun instrumen, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Bimbingan Orang Tua**

| Variabel            | Indikator               | Deskriptor                                            | No Item |           | Jumlah Item |
|---------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|---------|-----------|-------------|
|                     |                         |                                                       | +       | -         |             |
| Bimbingan Orang Tua | Mengarah Kan            | 1. Dapat mengarahkan ekstrakurkuler anak              | 1,2     | 3,4       | 4           |
|                     |                         | 2. Dapat mengatur jadwal ekstrakurkuler anak          | 5       | 6         | 2           |
|                     | Mengawasi               | 1. Dapat mengawasi kegiatan ekstrakurikuler anak      |         | 7,8       | 2           |
|                     |                         | 2. Dapat mengontrol kegiatan ekstrakurikuler anak     | 9,10    | 11        | 3           |
|                     | Memotivasi              | 1. memberikan penghargaan kepada anak                 | 12      | 13,14     | 3           |
|                     |                         | 2. memberikan semangat kepada anak                    | 15,16   | 17,18     | 4           |
|                     | Menyediakan fasilitas   | 1. Mencukupi kebutuhan anak                           | 19,20   | 21,22     | 4           |
|                     |                         | 2. Kesiadaan pengadaan peralatan ekstrakurikuler anak | 23      | 24        | 2           |
|                     | Membantu kesulitan anak | 1. Kesiadaan dalam memecahkan masalah anak            | 25,26   | 27,28     | 4           |
|                     |                         | 2. Ikut serta dalam kegiatan anak                     |         | 29,30, 31 | 3           |
| Jumlah              |                         |                                                       | 13      | 18        | 31          |

**Tabel 5. Kisi-Kisi Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga**

| Variabel                                              | Indikator                              | Deskriptor                                                          | No Item      |       | Jumlah Item |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-------------|
|                                                       |                                        |                                                                     | +            | -     |             |
| Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga           | Mengembangkan bakat dan minat          | 1. dapat mengikuti ekstrakurkuler sesuai dengan bakat yang dimiliki | 1            | 2,3,4 | 4           |
|                                                       |                                        | 2. dapat mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat              | 5,6          | 7,8   | 4           |
|                                                       | Memperluas pengetahuan                 | 1. Dapat menambah wawasan                                           | 9,10,11      |       | 3           |
|                                                       |                                        | 2. memiliki pengetahuan baru dalam bidang tertentu                  | 12,13        | 14    | 3           |
|                                                       | Mengembangkan kemampuan bersosialisasi | 1. Mampu berkomunikasi dengan bak dengan orang lain                 | 15,16        | 17    | 3           |
|                                                       |                                        | 2. Dapat menambah teman                                             | 18,19,20, 21 | 22,23 | 6           |
|                                                       | Menambah keterampilan                  | 1. Memiliki keahlian baru                                           | 24,25        | 26,27 | 4           |
|                                                       | Sarana untuk mengisi waktu luang       | 1. Memiliki kegiatan di luar jam pelajaran                          |              | 28    | 1           |
| 2. Dapat melakukan kegiatan positif saat waktu kosong |                                        | 29                                                                  | 30           | 2     |             |
| Jumlah                                                |                                        |                                                                     | 17           | 13    | 30          |

## 2. Pembakuan Instrumen

Menurut Sutja, dkk (2017:79) dalam mengembangkan instrumen baik tes maupun non-tes perlu jaminan bahwa instrumen itu valid dan reliabel.

### a. Mengukur Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid apabila pengukuran yang dilakukan sesuai atau tepat dengan objek yang hendak diukur. Dalam mengukur validitas instrumen ini menggunakan validitas empiris yaitu kecocokan antara item yang digunakan dengan kondisi sumber datanya. Untuk mengetahui validitas empiris ini, peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap siswa yang akan dilakukan uji coba yakni dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS Version 24*. Dengan kriteria yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 0.05 maka instrumen tersebut dikatakan valid. Uji coba instrumen dilakukan kepada 84 siswa atau responden dengan nilai  $r_{tabel}$  0,2120 sehingga didapatkan hasil pada variabel X terdapat 31 item yang valid dan 8 item yang tidak valid. Sedangkan pada variabel Y terdapat 30 item yang valid dan 8 item yang tidak valid.

b. Mengukur Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi dari hasil pengukuran instrumen yang telah dilakukan. Setelah dilakukan uji reliabilitas peneliti melakukan analisis dengan menggunakan *SPSS Version 24*. Instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  Alpha Cronbach  $\geq 0,70$ .

Hasil analisis dari *SPSS Version 24* yang dilakukan kepada 84 responden maka didapatkan hasil pada variabel X diperoleh *Alpha Cronbach* 0,904  $\geq 0,70$ . Sedangkan pada variabel Y diperoleh *Alpha Cronbach* 0,914  $\geq 0,70$ .

**E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk Interval dan rasio

(Siregar, 2017:252). Untuk mendeskripsikan data menggunakan rumus Formula C sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

fb = Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = Banyaknya data/subjek

i = Banyaknya item/soal

bi = Bobot ideal

**Tabel 6. Kriteria Penafsiran Persentase**

| No | Persentase | Tingkatan     |
|----|------------|---------------|
| 1. | 89-100     | Sangat Tinggi |
| 2. | 60-88      | Tinggi        |
| 3. | 41-59      | Sedang        |
| 4. | 12-40      | Rendah        |
| 5. | < 12       | Sangat Rendah |

## 1. Pengujian Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh tersebut dapat menggambarkan mengenai kondisi umum kehidupan, maka dari itu perlu dilakukan uji normalitas data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS Version 24* dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya kurva maka peneliti mempedomani pengujian signifikansi asimtotik (asympt. Sig)  $\alpha$  0.05.

Data dianggap normal jika asymp. Sig  $\geq \alpha$  0.05 dan dianggap tidak normal jika asymp. Sig  $\leq \alpha$  0.05.

#### b. Uji Linearitas

Menurut Sutja, dkk ( 2017: 216) uji linearitas digunakan untuk menganalisis apakah antara kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Kedua data dapat dikatakan linear jika penambah pada variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan dan searah dengan variabel Y. Pada uji linearitas ini menggunakan bantuan SPSS Version 24 dengan kriteria apabila hasil signifikansi asimtotik yang diperoleh  $\leq 0,05$  maka ditafsirkan hubungan kedua variabel linear. Sebaliknya, apabila hasilnya  $\geq 0,05$  maka kedua variabel tidak linear.

#### c. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan tujuan untuk melihat seberapa signifikan hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Sutja, dkk (2017:116) mengungkapkan untuk menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Korelasi yang dicari

$n$  = Jumlah data

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh dari variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor yang diperoleh dari variabel Y

$XY$  = Perkalian antara x dan y

Sebenarnya  $\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}}$  = Standar deviasi X

$$\sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} = \text{Standar deviasi } Y$$

Penelitian ini ingin menentukan korelasi antara bimbingan orang tua (X) dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga (Y) menggunakan bantuan SPSS *version* 24 dengan kriteria signifikan 0,05 apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka dapat diartikan korelasi tersebut signifikan.

**Tabel 7. Kriteria Penafsiran Korelasi**

| No | Korelasi  | Penafsiran                                      |
|----|-----------|-------------------------------------------------|
| 1. | 0,00-0,20 | Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan |
| 2. | 0,21-0,40 | Korelasi rendah : hubungan jelas tetapi kecil   |
| 3. | 0,41-0,70 | Korelasi sedang : hubungan memadai              |
| 4. | 0,71-0,90 | Korelasi tinggi : hubungan besar                |
| 5. | 0,91-1,00 | Korelasi sangat tinggi : hubungan sangat erat   |

#### F. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

**Tabel 8. Jadwal Penelitian**

| No | Bulan            | Tahun | Kegiatan                       |
|----|------------------|-------|--------------------------------|
| 1. | Januari-November | 2020  | Bimbingan proposal             |
| 2. | Desember         | 2020  | Seminar proposal               |
| 3. | Januari          | 2021  | Revisi seminar proposal        |
| 4. | Februari         | 2021  | Uji coba angket dan pengolahan |
| 5. | Akhir Februari   | 2021  | Penelitian dan pengolahan data |
| 6. | Maret            | 2021  | Acc sidang                     |